

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jakarta, Jl. Garuda No. 63, Kemayoran, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal yang dilakukan ketika melaksanakan tugas PKM (Praktik Keterampilan Mengajar), banyak siswa yang masih memiliki konsep diri negatif dan komunikasi interpersonal buruk. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan November-Desember 2016.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data sampai penampilan dari hasilnya.<sup>47</sup> Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari suatu tempat. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen kuesioner, tes dan melakukan wawancara. Untuk mengukur

---

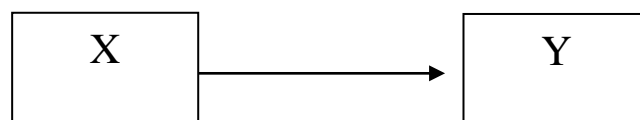
<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta : Rineka Cipta. 2010),p.27

variabel bebas konsep diri peneliti menggunakan kuesioner, sementara untuk mengukur variabel terikat komunikasi interpersonal peneliti menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu konsep diri dengan variabel terikat (Y) yaitu komunikasi interpersonal, yang dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar III.1**

**Hubungan Antarvariabel**



Keterangan :

X : Konsep Diri

Y : Komunikasi Interpersonal

## **D. Populasi dan Sampling**

### **1. Populasi**

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan.<sup>48</sup>

Sesuai dengan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMK Negeri 3 Jakarta

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfabeta,2010),p.117

tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 517 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, XI Administrasi Perkantoran 1, XI Administrasi Perkantoran 2 dan XI Pemasaran yang berjumlah 171 siswa.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>49</sup> Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>50</sup> Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan tarif kesalahan 5% dari tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael.<sup>51</sup>

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 171 siswa, maka dapat diambil 115 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel pengambilan sampel dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Sugiyono *Op.Cit.*,p.118

<sup>50</sup> *Ibid.*,p.120

<sup>51</sup> *Ibid.*,p.126

**Tabel III.1****Pengambilan Sampel Setiap Kelas**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
XI Akuntansi 1	34	$\frac{34}{171} \times 115 = 23 \text{ siswa}$
XI Akuntansi 2	36	$\frac{36}{171} \times 115 = 24 \text{ siswa}$
XI Administrasi Perkantoran 1	34	$\frac{34}{171} \times 115 = 23 \text{ siswa}$
XI Administrasi Perkantoran 2	36	$\frac{36}{171} \times 115 = 24 \text{ siswa}$
XI Pemasaran	31	$\frac{31}{171} \times 115 = 21 \text{ siswa}$
<b>Total</b>	171	115 siswa

Sumber : Data SMK Negeri 3 Jakarta

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik melalui hasil pengukuran maupun observasi langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama atau sudah tersedia. **Komunikasi Interpersonal**

**a. Definisi Konseptual**

Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi antara individu dengan individu lain dan kemungkinan besar dapat diketahui langsung balikkannya.

**b. Definisi Operasional**

Komunikasi interpersonal dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner. Butir soal dalam kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Indikator-indikator dari komunikasi interpersonal terdiri atas :

1. Keterbukaan, dengan sub indikator yaitu :
  - a) Menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima
  - b) Mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan
  - c) Bereaksi secara spontan terhadap orang lain
  - d) Mengakui perasaan dan pikiran yang dilontarkan adalah milik komunikator
2. Empati, dengan sub indikator yaitu :
  - a) Merasakan apa yang dirasakan orang lain
  - b) Menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan dan mengkritik
  - c) Keterlibatan aktif dengan lawan bicara melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai
3. Dukungan, dengan sub indikator yaitu :
  - a) Bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan
  - b) Mempersepsikan komunikasi sebagai permintaan akan informasi atau uraian mengenai suatu kejadian tertentu daripada komunikasi yang bernada menilai

4. Rasa Positif, dengan sub indikator yaitu :
  - a) Mendorong orang lain lebih aktif
  - b) Menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain
  - c) Berbentuk pujian atau penghargaan, menghukum dan menimbulkan kebencian
5. Kesetaraan, dengan sub indikator yaitu pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting.

Hasil pengukuran komunikasi interpersonal ditunjukkan oleh skor dari kuisisioner yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan.<sup>52</sup> Disediakan 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih siswa sesuai dengan keadaan sebenarnya. Bobot setiap alternatif jawaban dapat digambarkan sebagai berikut :

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, p.134-135

**Tabel III.2**  
**Skor Alternatif Jawaban**  
**Kuesioner Komunikasi Interpersonal**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Pernyataan Positif</b>	<b>Bobot Skor Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	1
Sangat Tidak Setuju	1	5

**c. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen kuesioner dalam penelitian terhadap komunikasi interpersonal terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengukur butir-butir soal yang valid dan drop. Kemudian dilakukan uji realibilitas dan analisis butir soal untuk mengetahui bahwa butir-butir soal menggambarkan indikator komunikasi interpersonal siswa.

Tabel III.3

## Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Komunikasi Interpersonal

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid		Item Uji final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Keterbukaan	1. Menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima	25, 39	15, 40	-	25, 39	15, 40	25, 39	15, 40
		2. Mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan	5, 16	6, 14	6	5, 16	14	5, 16	14
		3. Bereaksi secara spontan terhadap orang lain	38, 48	41, 47	41, 47	38, 48	-	38, 48	-
		4. Mengakui perasaan dan pikiran yang dilontarkan adalah milik komunikator	7, 30	13, 17	17	7, 30	13	7, 30	13
2	Empati	1. Merasakan apa yang dirasakan orang lain	26, 42	18, 31	-	26, 42	18, 31	26, 42	18, 31
		2. Menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan dan mengkritik	37	12, 49, 50	12, 49, 50	37	-	37	-
		3. Keterlibatan aktif dengan lawan bicara melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai	8, 27	28, 32	32	8, 27	28	8, 27	28
3	Dukungan	1. Bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan	4, 11	33, 34	-	4, 11	33, 34	4, 11	33, 34
		2. Mempersepsikan komunikasi sebagai permintaan akan informasi atau uraian mengenai suatu kejadian tertentu daripada komunikasi yang bernada menilai	35, 45	46	35	45	46	45	46
4	Rasa Positif	1. Mendorong orang lain lebih aktif	9, 43	19, 44	-	9, 43	19, 44	9, 43	19, 44
		2. Menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain	2, 23	3, 22	-	2, 23	3, 22	2, 23	3, 22
		3. Berbentuk pujian atau penghargaan, menghukum dan menimbulkan kebencian	10, 29	20, 21	20, 21, 29	10	-	10	-
5	Kesetaraan	1. Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting	1, 36	24	24, 36	1	-	1	-
<b>JUMLAH ITEM</b>			<b>50 Item</b>		<b>14 Item</b>	<b>36 Item</b>		<b>22 Item</b>	<b>14 Item</b>

Sumber: Data penelitian diolah (2016)



#### d. Pengujian Instrumen Penelitian

##### i. Pengujian Validitas Instrumen Kuesioner Komunikasi Interpersonal

Instrumen kuesioner yang hendak dibagikan kepada responden harus diuji terlebih dahulu. Salah satunya melalui uji validitas untuk mengetahui bahwa instrumen kuesioner yang diberikan dapat mengungkapkan data variabel yang diinginkan dengan tepat.<sup>53</sup>

Jumlah item pada instrumen uji coba variabel komunikasi interpersonal sebanyak 50 butir soal. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:<sup>54</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien skor butir soal dengan skor total instrumen

x : Deviasi skor dari x

y : Deviasi skor dari y

Kriteria valid untuk n=30 adalah 0,361, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ , maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa  $r_{hitung}$  yang terendah pada item yang valid adalah 0,3623. Berdasarkan uji validitas terdapat 14 item yang drop pada variabel

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Loc.Cit.*,

<sup>54</sup> *Ibid.*,

komunikasi interpersonal, perbandingan jumlah item yang valid dengan keseluruhan item yang diujicobakan yaitu 72% sehingga instrumen masih dapat digunakan dan terdapat 36 item yang akan digunakan untuk instrumen final.

## ii. Pengujian Reliabilitas Instrumen Kuesioner Komunikasi Interpersonal

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian selanjutnya adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir soal yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat dipercaya dan tetap jika pengukuran tersebut diulang.<sup>55</sup>

Untuk pengujiannya dapat digunakan rumus Alpha Conbrach sebagai berikut<sup>56</sup>:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma^2_b$  : Jumlah varian butir

$\sum \sigma^2_t$  : Varian total

---

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Loc.Cit.*,

<sup>56</sup>*Ibid.*,

Sedangkan rumus untuk mencari varians sebagai berikut<sup>57</sup>:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel Y memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,897. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian.

## 2. Konsep Diri

### a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah suatu pemahaman mengenai diri, perasaan, cara berpikir dan perilaku serta pengaruh perilaku terhadap orang lain.

### b. Definisi Operasional

Konsep diri dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner. Butir soal dalam kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Indikator-indikator dari konsep diri terdiri atas :

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Loc.Cit.*,

1. Gambaran diri, dengan sub indikator yaitu :
  - a) Pandangan tentang watak kepribadian yang dirasakan ada pada diri sendiri, seperti jujur, setia, gembira, bersahabat dan aktif.
  - b) Pandangan tentang kemampuan yang dimiliki, kecakapan yang dikuasai
  - c) Pengetahuan tentang potensi tubuh, fungsi tubuh, persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuh
2. Diri Ideal, dengan sub indikator yaitu :
  - a) Keinginan yang realistis, sesuai dengan potensi atau kemampuan diri yang dimiliki
  - b) Tipe orang yang diidam-idamkan
  - c) Identifikasi terhadap orang tua, guru dan teman
3. Harga diri, dengan sub indikator yaitu :
  - a) Menyukai siapa dirinya, apa yang sedang dikerjakannya dan akan kemana dirinya
  - b) Dicintai, disayangi, dikasihi orang lain
  - c) Mendapat penghargaan dari orang lain

**c. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen kuesioner dalam penelitian terhadap konsep diri terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengukur butir-butir soal yang valid dan drop. Kemudian dilakukan uji realibilitas dan analisis butir soal untuk mengetahui

bahwa butir-butir soal menggambarkan indikator konsep diri siswa. Indikator tersebut diujicobakan kepada 30 orang siswa yaitu siswa kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, XI Administrasi Perkantoran 1, XI Administrasi Perkantoran 2 dan XI Pemasaran, masing-masing berjumlah 6 orang siswa yang tidak terpilih dalam sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi.

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Konsep Diri (X)**

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid		Item Uji final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Gambaran Diri	1. Pandangan tentang watak kepribadian yang dirasakan ada pada diri sendiri, seperti jujur, setia, gembira, bersahabat, aktif	1, 13, 23, 47, 48	5, 24, 46, 49	5, 48	1, 13, 23, 47	24, 46, 49	1, 13, 23, 47	24, 46, 49
		2. Pandangan tentang kemampuan yang dimiliki, kecakapan yang dikuasai	10, 21, 50	14, 22, 25	50	10, 21	14, 22, 25	10, 21	14, 22, 25
		3. Pengetahuan tentang potensi tubuh, fungsi tubuh, persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuh.	17, 51, 52	12, 20, 53	53	17, 51, 52	12, 20	17, 51, 52	12, 20
2	Diri Ideal	1. Keinginan yang realistis, sesuai dengan potensi atau kemampuan diri yang dimiliki	30, 32, 45	11, 29, 31	11	30, 32, 45	29, 31	30, 32, 45	29, 31
		2. Tipe orang yang diidam-idamkan	34, 39	19, 35	19	34, 39	35	34, 39	35
		3. Identifikasi terhadap orang tua, guru dan teman	4, 26, 37, 40	36, 38	26, 36	4, 37, 40	38	4, 37, 40	38
3	Harga Diri	1. Menyukai siapa dirinya, apa yang sedang dikerjakannya dan akan kemana dirinya	2, 33, 27	9, 15, 41	9, 15	2, 33, 27	41	2, 33, 27	41
		2. Dicintai, disayangi dikasihi orang lain	3, 16, 42	6, 43, 54	-	3, 16, 42	6, 43, 54	3, 16, 42	6, 43, 54
		3. Mendapat penghargaan dari orang lain	7, 8, 44	18, 28	18, 28, 44	7, 8	-	7, 8	-
<b>JUMLAH ITEM</b>			<b>54 Item</b>		<b>13 Item</b>	<b>41 Item</b>		<b>25 Item</b>	<b>16 Item</b>

Sumber : Data penelitian diolah (2016)

Hasil pengukuran konsep diri ditunjukkan oleh skor dari kuisisioner yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan.<sup>58</sup> Disediakan 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih siswa sesuai dengan keadaan sebenarnya. Bobot setiap alternatif jawaban dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel III.5**

**Skor Alternatif Jawaban Kuesioner Konsep Diri**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Pernyataan Positif</b>	<b>Bobot Skor Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	1
Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Pengujian Instrumen Penelitian**

##### **1) Pengujian Validitas Instrumen Kuesioner Konsep Diri**

Instrumen kuesioner yang hendak dibagikan kepada responden harus diuji terlebih dahulu. Salah satunya melalui uji validitas untuk mengetahui bahwa instrumen kuesioner yang diberikan

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, p.134-135

dapat mengungkapkan data variabel yang diinginkan dengan tepat.<sup>59</sup>

Untuk mengukur validitas digunakan rumus.<sup>60</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien skor butir soal dengan skor total instrumen

x : Deviasi skor dari x

y : Deviasi skor dari y

Kriteria valid untuk  $n=30$  adalah 0,361, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ , maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa  $r_{hitung}$  yang terendah pada item yang valid adalah 0,378. Berdasarkan uji validitas terdapat 13 item yang drop pada variabel konsep diri, perbandingan jumlah item yang valid dengan keseluruhan item yang diujicobakan yaitu 76% sehingga instrumen masih dapat digunakan dan terdapat 41 item yang akan digunakan untuk instrumen final.

## 2) Pengujian Reliabilitas Instrumen Kuesioner Konsep Diri

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian selanjutnya adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir soal yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui

---

<sup>59</sup> Suharsimi, Arikunto, *Op.Cit.*, p.211

<sup>60</sup> *Ibid.*, p.213



konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat dipercaya dan tetap jika pengukuran tersebut diulang.<sup>61</sup>

Untuk pengujiannya dapat digunakan rumus Alpha Conbrach sebagai berikut<sup>62</sup>:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma^2 b$  : Jumlah varian butir

$\sum \sigma^2 t$  : Varian total

Sedangkan rumus untuk mencari varians sebagai berikut<sup>63</sup>:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel X memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,914. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian. Berikut merupakan tabel interpretasi reliabilitas instrumen:

---

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, p.221

<sup>62</sup>Suharsimi, Arikunto, *Op. Cit.*, p.239

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), p.288

**Tabel III.6**  
**Tabel Interpretasi**

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Sedang
0.200-0.399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik.

Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mencari persamaan regresi ini digunakan rumus regresi linier berganda, untuk menemukan hubungan antara variabel konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Bentuk persamaan dengan metode *Least Square* yaitu dihitung dengan rumus.<sup>64</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1X_1$$

Mencari koefisien a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>64</sup> Sudjana, *Metode Statistik, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p.315

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Variabel dependen

$X_1$  : Variabel independen komunikasi interpersonal

a : Bilangan konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_1$

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  : Kuadrat dari X

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan *Lilliefors* pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$F(Z_i)$  : merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  : merupakan proporsi angka baku

$L_o$  : L observasi (harga mutlak besar)

Untuk mengetahui hipotesis 0 ( $H_0$ ) diterima atau ditolak,  $L_o$  dibandingkan dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  dari tabel *Lilliefors* dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

- Hipotesis statistik :

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria pengujian :

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi tersebut linier atau tidak linier.

- Hipotesis statistik :

$H_0 : Y = a + \beta X$

$H_1 : Y \neq a + \beta X$

- Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan linier jika  $H_0$  diterima

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian regresi berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi digunakan tabel ANOVA sebagai berikut<sup>65</sup>:

**Tabel III.7**  
**Tabel ANOVA**

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b1a)	1	JK (b1a)	$S^2_{reg} = JK (b1a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK (G)}{n-k}$	

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
\*\*) Persamaan regresi linier

Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

1.  $F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$
2.  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik :

Ho: koefisien arah regresi tidak berarti

Hi: koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$ :

Tolak Ho jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

<sup>65</sup> Sudjana, *Op.Cit.*, p.332

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti  
 Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

### b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal, dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson sebagai berikut<sup>66</sup> :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Menghitung keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan Uji-t, untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi melalui rumus sebagai berikut :<sup>67</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, p.255

<sup>67</sup> Sudjana, *Op.Cit.*, p.377

n : Banyaknya sampel/data

- Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  korelasi berarti signifikan jika  $H_1$  diterima.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Kemudian untuk mengetahui sumbangan pengaruh antara variabel-variabel bebas (konsep diri) terhadap variabel terikat (komunikasi interpersonal). Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KP = R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KP : Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

$r^2$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*